

\*) *unofficial translation*

<b>DUTI Catat Laba Bersih Rp659,89 Miliar</b>	<b>DUTI Reports IDR659.89 Billion in Net Profit *)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Segmen Penjualan Tanah, Rumah Tinggal, Ruko dan Bangunan <i>Strata Title</i> Berkontribusi 73,63%</li> <li>– DUTI memiliki cadangan real estat senilai Rp3,75 Triliun</li> </ul> <p>Tangerang, 5 April 2022 - PT Duta Pertiwi Tbk (BEI: "DUTI"), Entitas Anak PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: "BSDE") dan anggota kelompok properti terkemuka Sinar Mas Land, serta yang juga dikenal sebagai pelopor kawasan niaga terpadu strata title, berhasil membukukan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp659,89 miliar.</p> <p>Angka tersebut setara pertumbuhan 23,64% jika disandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp533,73 miliar.</p> <p>"Pencapaian tersebut ditopang oleh kinerja Pendapatan Usaha yang tumbuh 26,26%. Solidnya kinerja penjualan bersumber dari tingginya permintaan atas unit-unit properti yang kami pasarkan." jelas Teky Mailoa, Direktur Utama DUTI.</p> <p>Entitas Anak dari BSDE tersebut memiliki empat segmen pendapatan yakni 1) Penjualan Tanah, Rumah Tinggal, Ruko dan Bangunan Strata Title, 2) Sewa, 3) Hotel dan 4) Lain-lain.</p> <p>Segmen Penjualan Tanah, Rumah Tinggal, Ruko dan Bangunan Strata Title pada akhir tahun 2021 berhasil mendapatkan Rp1,60 triliun tumbuh 47,84% dibandingkan pencapaian tahun lalu senilai Rp1,08 triliun. Segmen ini berkontribusi terbesar terhadap total Pendapatan Usaha, yakni sebesar 73,63%.</p> <p>Segmen Sewa dengan perolehan Rp444,85 miliar menjadi kontributor pendapatan terbesar kedua dengan porsi 20,43% terhadap total Pendapatan Usaha.</p> <p>"Kami meyakini segmen penjualan residensial akan memberikan kontribusi positif di tahun-tahun mendatang. Baik rumah tapak maupun apartemen." ungkap Teky.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– <i>The Land, Houses, Shophouses and Building with Strata Title Sales Segment contributed 73,63%</i></li> <li>– <i>DUTI has IDR3.75 trillion in real estate inventories</i></li> </ul> <p><i>Tangerang, April 5<sup>th</sup>, 2022 – PT Duta Pertiwi Tbk (IDX: "DUTI"), a Subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: "BSDE") and a member of the prominent property group Sinar Mas Land, also known as the pioneer of strata title integrated commercial areas, reported IDR659.89 billion in Profit for the year attributable to owners of the Company.</i></p> <p><i>Compared to the previous year's achievement of IDR533.73 billion, this figure represents a 23.64% increase.</i></p> <p><i>"This achievement was backed by Revenues performance, which increased by 26.26%. The high demand for the property units that we market accounts for our strong sales performance." Teky Mailoa, President Director of DUTI, explained.</i></p> <p><i>The BSDE subsidiary has four revenue segments: 1) Land, Residential Houses, Shophouses and Strata Title Buildings sales; 2) Rentals; and 3) Hotels and 4) others.</i></p> <p><i>The Land, Residential Houses, Shophouses and Building with Strata Title Sales Segment reached IDR1.60 trillion by the end of 2021, growing 47.84% from IDR1.08 trillion the previous year. This segment generated the most Revenues, accounting for 73.63% of the total Revenues</i></p> <p><i>With IDR444.85 billion in revenue, the lease segment became the second-largest revenue contributor, accounting for 20.43% of the total Revenues.</i></p> <p><i>"We believe that the residential sales segment will make a positive contribution in the years to come. Both landed houses and apartments." says Teky.</i></p>

<p>Ditambahkan, saat ini DUTI memiliki <i>landbank</i> cadangan lahan yang belum dikembangkan seluas 1.280 ha lebih, yang tersebar di Jabodetabek dan Surabaya</p> <p>Pertumbuhan Laba Kotor tercatat 4,05% menjadi Rp1,35 triliun. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Usaha yang secara nominal lebih besar ketimbang akun Beban Pokok Penjualan.</p> <p>Pada akhir 2021, akun Beban Pokok Penjualan tumbuh 94,43% menjadi Rp826,18 miliar.</p> <p>Kinerja positif laba berlanjut di akun Laba Usaha yang tumbuh 7,23% menjadi Rp622,71 miliar dibandingkan tahun lalu Rp580,71 miliar.</p> <p>Laba Sebelum Pajak naik 14,12% dari Rp640,83 miliar di tahun 2020 menjadi Rp731,32 miliar pada akhir tahun 2021.</p> <p>Pertumbuhan tersebut ditopang salah-satunya oleh pencatatan Keuntungan dari Akuisisi Saham Entitas Anak sebesar Rp153,99 miliar.</p> <p>“Sebagaimana yang disampaikan sebelumnya, pada 2021 lalu. DUTI mengakuisisi PT Itomas Kembangan Perdana yang merupakan pengembang Aerium Apartement yang berlokasi di Taman Permata Buana, Jakarta Barat.” papar Teky.</p> <p>Pada akhir tahun 2021, DUTI mencetak Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp659,89 miliar. Setara pertumbuhan 23,64% jika dibandingkan pencapaian akhir tahun 2020 sebesar Rp533,73 miliar.</p> <p>“Kami optimis kinerja positif DUTI akan terus berlanjut di 2022. Dukungan pemerintah dalam memberikan insentif dan kondisi perekonomian yang semakin membaik paska pandemi menjadi faktor positif.” ungkap Teky.</p> <p>DUTI saat ini memiliki cadangan real estat (proyek yang sedang dikerjakan) senilai Rp3,75 triliun. Melalui penciptaan nilai yang berkelanjutan akan menopang kinerja DUTI di masa mendatang.</p>	<p><i>He added that DUTI has a landbank of more than 1,280 ha areas that have not been developed, spread across Greater Jakarta and Surabaya.</i></p> <p><i>Gross Profit growth was recorded at 4.05% to IDR1.35 trillion. This is due to the growth of Revenues which is nominally higher than the growth of the Cost of Revenues account.</i></p> <p><i>At the end of 2021, the Cost of Revenues account grew 94.43% to IDR826.18 billion.</i></p> <p><i>The positive trend continued in the Operating Profit account, which increased by 7.23% to IDR622.71 billion from IDR580.71 billion the previous year.</i></p> <p><i>Profit Before Tax also increased by 14.12% in 2021, from IDR640.83 billion in 2020 to IDR731.32 billion.</i></p> <p><i>One of the reasons for this growth was the recording of IDR153.99 billion in Gain on bargain purchase of a subsidiary.</i></p> <p><i>“DUTI acquired PT Itomas Kembangan Perdana, the developer of Aerium Apartement in Taman Permata Buana, West Jakarta, in 2021, as previously stated.” Teky explains.</i></p> <p><i>DUTI had a Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity of IDR659.89 billion at the end of 2021. Compared to the IDR533.73 billion in 2020, this represents a growth of 23.64%.</i></p> <p><i>“We are optimistic that DUTI's strong performance in 2022 will continue. Positive factors among others are government incentives and improving economic conditions following the pandemic.” Teky said.</i></p> <p><i>DUTI currently has IDR3.75 trillion in real estate inventories (projects in the pipeline). It will support the Company's future performance by generating long-term value.</i></p>
-end-	-end-

**Sekilas mengenai PT Duta Pertiwi Tbk**

PT Duta Pertiwi Tbk ("DUTI") telah membangun superblok, mal, gedung perkantoran, kondominium dan apartemen sejak tahun 1987. Sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, DUTI adalah pemimpin industri dalam proyek-proyek komersial dan pengembangan kawasan industri.

DUTI dikenal sebagai pengembang pusat perbelanjaan dengan merek ITC. DUTI juga mengelola beberapa proyek residensial dan komersial, seperti Grand Wisata dan Kota Wisata, serta hadir di lokasi-lokasi strategis di Jabodetabek, Semarang, Surabaya dan Balikpapan.

DUTI adalah Entitas Anak PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), setelah diakuisisi pada tahun 2010. Jumlah kapitalisasi pasar DUTI per tanggal 31 Maret 2022 tercatat Rp7,57 triliun.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:  
Teky Mailoa, Direktur Utama  
Email: [corporate.secretary@sinarmasland.com](mailto:corporate.secretary@sinarmasland.com)

**Overview of PT Duta Pertiwi Tbk**

*PT Duta Pertiwi Tbk ("DUTI") has built superblocks, malls, office buildings, condominiums and apartments since 1987. As one of the leading property developers in Indonesia, DUTI is an industry leader in commercial projects and industrial estate development.*

*DUTI is known as a developer of shopping centers under the ITC brand. DUTI also manages several residential and commercial projects, such as the Grand Wisata and Kota Wisata and is present in strategic locations in Greater Jakarta, Semarang, Surabaya and Balikpapan.*

*DUTI is a subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), after it was acquired in 2010. DUTI's total market capitalization as of March 31<sup>st</sup>, 2022 was recorded at IDR7.57 trillion.*

*For more information, please contact:  
Teky Mailoa, President Director  
Email: [corporate.secretary@sinarmasland.com](mailto:corporate.secretary@sinarmasland.com)*